

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karya seni audio visual, dalam proses pembuatannya yang terstruktur dan sistematis dari pra-produksi hingga pasca-produksi, selalu terdapat kendala serta tantangan dalam mewujudkannya sesuai dengan konsep. Dalam pembuatan karya video musik Kavaleri yang berjudul “Persetan”, “Fatamorgasme”, dan “Mampus Kau Dikoyak-koyak Seni”, horor digunakan sebagai konsep untuk merepresentasikan dari lirik lagu-lagu tersebut.

Kesinambungan antara gambar, lirik dan suara menjadi persoalan sekaligus tantangan yang sulit bagi sutradara dalam men-sinergikan unsur tersebut. Horor adalah soal menciptakan ketakutan. Pada produksi film ketakutan dapat dibantu dengan menggunakan *sound effect* agar memberikan *impact* seram yang lebih pada adegan-adegannya. Namun pada video musik, hal tersebut tidak bisa sepenuhnya diwujudkan karena keterbatasan ruang antara lagu dengan *sound effect* yang harus saling memberi ruang.

Perwujudan karya video musik ini, sebagian penonton berhasil mendapatkan *feel* dari horor yang dibangun. Namun kembali lagi pada unsur horor yaitu adalah ketakutan, persepsi serta ukuran-ukuran ketakutan pada setiap penonton memiliki takaran yang berbeda. Tidak dapat dipungkiri ini menjadi sebuah kesulitan tersendiri dalam membangun *mood* dari horor itu sendiri secara global.

Beruntung karya ini didukung dengan pengambilan gambar, editing serta penataan kostum dan artistik yang baik, sehingga horor dapat ditampilkan dengan baik. Adaptasi dari gambar umbul pun memberi kesegaran pada karakter setan khususnya di Indonesia yang cenderung seragam.

B. Saran

Dalam menciptakan sebuah karya video musik, mendengarkan, memahami, serta merasakan makna dari sebuah lirik dan lagu memerlukan perenungan serta penggalan ide yang dalam. Karena proses inilah yang dilewati oleh pencipta lagu dalam menentukan irama, nada, lirik serta pesannya. Komunikasi serta *brainstorming* antara sutradara dengan band menjadi kunci dalam keberhasilan perwujudan karya.

Memperkaya diri dengan mendengarkan *genre* musik serta banyak menonton *film* juga membantu dalam penciptaan karya video musik yang memiliki unsur naratif sebagai penggambaran dari lirik maupun nada sebuah lagu. Tidak lupa, video musik juga representasi dari *image* serta karya musik dari sebuah band, sehingga wawasan dalam memahami musik dan lagu menjadi vital.

Membuat karya audio visual adalah soal proses. Proses dalam mengenali dan meneliti kejadian-kejadian serta objek dan sasaran yang dituju. Kendala yang ada di lapangan merupakan sebuah pelajaran. Pelajaran soal perencanaan, komunikasi, serta manajemen. Perencanaan yang matang, komunikasi antar divisi yang baik serta manajemen produksi yang baik adalah kunci dari suksesnya sebuah produksi karya audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Jones. 2005. *The Rough Guide to Horror Movies*, New York : Rough Guide.
- Boggs, Joseph M.terjemahan Asrul Sani.1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta : Yayasan Citra
- Departemen Pendidikan Indonesia.2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Derry, Charles. 2009. *Dark Dream: A Psychological history of the Modern Horror Film from the 1950 to the 21st Century*. North Carolina : McFarland & Company
- Hermanu. 2010. Pameran Gambar Umbul II “Thong-Thong Shot”. Yogyakarta : Bentara Budaya
- Marc Blake & Sara Bailey. 2013 *Writing Horror the Horror Movie*. New York : Bloomsbury
- Morissan. 2005. *Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Tangerang : Ramdina Prakasa
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Camera dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Fim*. Yogyakarta: Homerian Industri
- Proferes, Nicholas T. 2008. *Film Directing Fundamentals Third Edition See Your Film Before Shooting*. Oxford : Focal Press
- Rabiger, Michael. 2008. *Directing Film Techniques and Aesthetics*. Oxford : Focal Press
- Sunaryo, RM. 2004. *Programma Televisi*. Jakarta : IKJ Press

Sumber Online

<http://digilib.petra.ac.id/> (diakses pada Rabu, 21 Desember 2016, pukul 23.08)

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/horror> (diakses pada Rabu,21 Desember 2016)

<http://kbbi.web.id/videoklip> (diakses pada sabtu 15 Juli 2017, pukul 02.11)

https://www.youtube.com/watch?v=-0Ao4t_fe0I (diakses pada Jumat, 23 Desember 2016, pukul 17.33)

<https://www.youtube.com/watch?v=enrmDWVAZBw> (diakses pada Jumat, 23 Desember 2016, pukul 19.05)

<https://www.youtube.com/watch?v=4P4lbqoZDwg> (diakses pada Jumat, 23 Desember 2016, pukul 19.26)

https://www.youtube.com/watch?v=aD0HWo0T_xQ (diakses pada Jumat, 23 Desember 2016, pukul 19.34)

